

ABSTRACT

Sundari, Afrylina. Students Registered Number. 1723143005. 2018. *The Effectiveness of Talking Chips on the Students' Achievement In Writing Analytical Exposition Text at MAN 1 Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung.
Advisor: Dr. Arina Shofiya, M.Pd

Keywords: Effectiveness, Talking Chips, Writing Achievement

Writing is one of skills in English which have to be learned by students in the senior high school. The type of text which must be learned by students in senior high school is writing analytical exposition text. One of the problems when the students writing analytical exposition text is find the ideas to support the topic and develop the argument paragraph. The teacher should choose the appropriate technique in teaching writing which can help the students get many ideas which it can be used to develop the argument paragraph and the appropriate technique to help the students get many ideas is talking chips. Talking chips is one of cooperative learning methods. In previous studies talking chips were effective used in teaching speaking. In talking chips, the students demand to share their opinion about the topic use media called chips. In the application of talking chips, students were divided into some groups and the all of students in the group had the chips which if they wanted to give opinion they have to put the chips on the center of table.

The formulation of the research problem “Is there any significant effect of using talking chips on students’ achievement in writing analytical exposition text at MAN 1 Tulungagung”?

The purpose of the research problem was to find out if there is the significant effect of using talking chips on students’ achievement in writing analytical exposition text at MAN 1 Tulungagung.

Research Method applied in this study included: 1) the research design in this research was quasi experimental design with quantitative approach in the form of two groups pre-test and post-test in which one group becomes experimental and the other becomes control group, 2) the population of this research was all of second grade students at MAN 1 Tulungagung which consist of nine classes and the total of the students were 339, 3) the sample was 11 MIA U1 as experimental group which consist of 27 students and 11 MIA U2 as control group which consist of 28 students, 4) the variable were independent and dependent variable. Independent variable was talking chips and dependent variable was the students’ achievement in writing analytical exposition text, 5) the research instrument was test, 6) the data analysis was using Independent Sample T-test with SPSS 16.00.

The result showed that the students’ mean score in experimental group before being taught using by talking chips was 66.65 and the students’ mean

score after being taught using by talking chips was 80.56. In the control group also there is improvement mean score from 63 became 65. However, the improvement in experimental group was higher than control group.

In addition, the result of the statistical computation used Independent Sample T-test with SPSS 16.00, showed that the significance value is 0.00. It means that the significance value is smaller than the significance level ($0.00 < 0.05$). The result of significance value indicates that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It means there was a significant effect of using talking chips on students' achievement in writing analytical exposition text at MAN 1 Tulungagung. In the other words, talking chips can be used as alternative technique in teaching writing especially in writing analytical exposition.

ABSTRAK

Sundari, Afrylina. Nomor Induk Mahasiswa 1723143005. 2018. *The Effectiveness of Talking Chips on the Students' Achievement in Writing Analytical Exposition Text at MAN 1 Tulungagung.* Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, M.Pd

Kata Kunci: Efektif, *Talking Chips*, Pencapaian Menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan dalam bahasa inggris yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah menengah atas. Salah satu tipe text yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah menengah atas adalah teks analitis eksposisi. Tetapi salah satu dari banyaknya masalah ketika siswa menghasilkan teks khususnya teks analitis eksposisi adalah menemukan ide pokok untuk mendukung topik dan untuk dikembangkan ke dalam paragraf argumentative. Seorang guru seharusnya dapat memilih teknik yang sesuai dalam mengajar menulis yang bisa membantu siswa untuk mendapatkan ide pokok yang mana itu dapat digunakan untuk mengembangkan argumentative paragraf. Teknik yang sesuai untuk membantu siswa mendapat banyak ide pokok adalah *talking chips*. *Talking chips* adalah salah satu strategi dari metode koperatif. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya *talking chips* efektif digunakan dalam mengajar berbicara. Dalam *talking chips*, siswa diharuskan untuk memberikan opini mereka tentang topik menggunakan media disebut *chips*. Pada pengaplikasian *talking chips*, siswa dibagi menjadi beberapa grup. Setiap siswa dalam grup mempunyai *chips* yang digunakan ketika mereka ingin memberikan opini, mereka harus meletakan *chips* tersebut di tengah meja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat efek yang signifikan dari penggunaan *talking chips* kepada pencapaian siswa dalam menulis teks analitis eksposisi di MAN 1 Tulungagung?”

Tujuan dari rumusan masalah adalah untuk menemukan apakah terdapat efek yang signifikan dari penggunaan *talking chips* kepada pencapaian siswa dalam menulis teks analitis eksposisi di MAN 1 Tulungagung.

Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini meliputi: 1) desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimental, yakni kuasi eksperimental dengan pendekatan kuantitatif dalam bentuk dua grup *pre-test* dan *post-test*; yang mana satu grup menjadi grup eksperimental dan lainnya menjadi grup kontrol, 2) populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas sebelas di MAN 1 Tulungagung yang terdiri dari sembilan kelas dengan total siswa adalah 339, 3) sampelnya adalah kelas 11 MIA U1 sebagai grup eksperimental yang mana terdiri dari 27 siswa dan kelas 11 MIA U2 sebagai grup kontrol yang mana terdiri dari 28 siswa, 4) variabelnya adalah yang

mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi adalah *talking chips* dan variabel yang dipengaruhi adalah pencapaian siswa dalam menulis teks analitis eksposisi, 5) alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes, 6) dalam menganalisis data peneliti menggunakan *Independent Sample T-test* dengan SPSS 16.00

Hasil menunjukan bahwa skor rata-rata siswa di grup eksperimental sebelum diajar menggunakan *talking chips* adalah 66.65 dan skor rata-rata sesudah diajar menggunakan *talking chips* adalah 80.56. Sedangkan di grup kontrol juga terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 63 menjadi 65. Tetapi, peningkatan skor rata-rata di grup eksperimental lebih tinggi dibanding grup kontrol.

Selain itu, hasil penghitungan menggunakan *Independent Sample T-test* dengan SPSS 16.00 menunjukan bahwa nilai signifikan adalah 0.00. Itu berati bahwa nilai signifikan lebih kecil dibanding level signifikan ($0.00 < 0.05$). Hasil nilai signifikan mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Itu artinya terdapat efek yang signifikan menggunakan *talking chips* pada pencapaian siswa dalam menulis teks analitis eksposisi di MAN 1 Tulungagung. Jadi, bisa disimpulkan bahwa *talking chips* bisa digunakan sebagai salah satu teknik alternatif dalam mengajar menulis khususnya teks analitis eksposisi.